



BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian dibutuhkan suatu metode yang memegang peranan penting untuk mencapai suatu tujuan. Yang dimaksud dengan metode penelitian adalah cara-cara melaksanakan penelitian (meliputi kegiatan-kegiatan mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis dan menyusun laporan) berdasarkan fakta-fakta atau gejala-gejala secara ilmiah.¹ Adapun dalam skripsi ini, peneliti menggunakan beberapa metode penelitian sebagai berikut:

¹Kholid Narbukoi dan Abu Achmadi, *Metodelogi Penelitian : Memberikan Bekal Teoritis Pada Mahasiswa Tentang Metode Penelitian Serta Diharapkan Dapat Melaksanakan Penelitian Dengan Langkah-langkah Yan Benar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 2.

A. Jenis Penelitian.

Berdasarkan dari judul dan masalah yang diangkat oleh peneliti, maka jenis penelitian ini adalah penelitian empiris yaitu hukum yang dikonsepsikan sebagai pranata sosial secara jelas disajikan dengan variable sosial masyarakat.² penelitian ini menggunakan data dari observasi dan wawancara mengenai pokok tujuannya adalah implementasi adat *Adol Sèndèn* yang ada pada masyarakat Desa Paspán.

B. Pendekatan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah merupakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan kasus (*Case Approach*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu. Ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian kasus hanya meliputi daerah atau subyek yang sempit, tetapi ditinjau dari sifat penelitian penelitian kasus lebih mendalam.³

C. Lokasi Penelitian.

Penelitian ini dilakukan di Desa Paspán, Kecamatan Glagah, Kabupaten Banyuwangi. Peneliti memilih tempat penelitian ini dikarenakan lokasi tersebut merupakan salah satu tempat yang telah melaksanakan gadai tanah (sawah), tentunya ini perlu di lakukan penelitian sebagai pembuktian kebenaran.

²Amiruddin dan Zainal Azikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta, Rajawali Press, 2006), 133.

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 126-127

D. Jenis dan Sumber Data

Data penelitian ini merupakan fenomena sosial baik tertulis, tidak tertulis atau hasil observasi dan interview di lokasi penelitian, yakni Desa Paspan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

- a. Sumber data primer, Menurut Winarno Surachmad, data primer adalah data yang diambil dari data aslinya.⁴ Data primer yang paling signifikan dalam penelitian ini dapat melalui hasil wawancara dengan pelaku atau orang yang pernah melakukan transaksi *Adol Sèndèn* yakni Hamim Tohari, Munawaroh, Saifuddin, dan Mahsun. Atau dengan tokoh masyarakat yang memahami betul tentang hal ini yakni H. Rahmatullah. Data Primer Merupakan data utama yang berupa kata-kata dan tindakan orang-orang yang di amati dan di wawancarai,⁵ dalam hal ini tentang praktik *Adol Sèndèn*.
- b. Sumber data sekunder, yaitu bahan hukum yang memberikan penjelasan mengenai bahan hukum primer, Winarno Surachmad mendefinisikan data sekunder sebagai data yang diperoleh dari bukan sumber utama, melainkan sudah dikumpulkan pihak-pihak lain dan sudah diolah.⁶ Sehingga data sekunder tersebut berupa seperti hasil karya ilmiah para sarjana, hasil penelitian, buku-buku, majalah, internet, dan makalah. Tulisan-tulisan atau artikel yang berkaitan dengan materi penelitian. Selain berupa tulisan, data sekunder dalam

⁴Winarno Surachmad, *Dasar dan Tehnik Resech: Pengantar Metodologi Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1975), Hal 156.

⁵Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005) Hal.156

⁶Ibid

penelitian ini juga berupa hasil observasi lapangan dan wawancara dengan masyarakat setempat yang mengetahui tentang transaksi *Adol Sèndèn*.

E. Metode Pengumpulan Data

Mengenai pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa cara, yaitu:

1. Observasi.

Observasi, adalah tehnik pengumpulan data yang menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung atau tidak langsung terhadap obyek penelitian yang sedang diteliti. dimana dalam teknik ini peneliti mengamati secara langsung bagaimana transaksi *Adol Sèndèn* yang diterapkan oleh masyarakat Desa Paspán, dengan mendatangi langsung Desa Paspán selama kurang lebih satu bulan dua puluh hari. Selain itu, agar lebih mengetahui prosedur dan proses transaksi *Adol Sèndèn* peneliti meminta seseorang untuk menjelaskan mekanisme transaksi *Adol Sèndèn* yang terjadi pada masyarakat Desa Paspán. Observasi dapat dilakukan dengan dua cara, yang kemudian digunakan untuk menyebut jenis observasi, yaitu:

- a. Oservasi sistematis, ialah observasi yang dilakukan pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrument pengamatan. (Pedoman berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul atau yang akan diamati).⁷

⁷Suharsimi Arikunto, *Ibid*, 133

- b. Observasi non sistematis, adalah observasi yang dilakukan pengamat dengan tidak menggunakan instrument pengamatan.

2. Wawancara.

Interview/wawancara adalah suatu proses memperoleh informasi untuk tujuan tertentu dengan menggunakan metode dialogis, guna mendapatkan diskripsi tentang suatu hal.⁸ Teknik wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang kegiatan percakapan antara pewawancara dan yang diwawancarai dengan maksud untuk mendapatkan informasi mengenai hal yang berkaitan dengan mekanisme transaksi *Adol Sèndèn*. Pada beberapa situasi, peneliti bahkan bisa meminta responden untuk mengetengahkan pendapatnya sendiri terhadap peristiwa tertentu dan bisa menggunakan proposisi tersebut sebagai dasar penelitian selanjutnya. Makin besar bantuan responden dalam penggunaan cara yang disebut di atas, makin besar perannya sebagai informan. Informan kunci sangat penting bagi keberhasilan pendekatan kasus (*Case Approach*). Mereka tak hanya bisa memberi keterangan tentang sesuatu kepada peneliti tetapi juga bisa memberi saran tentang sumber-sumber bukti lain yang mendukung serta menciptakan akses terhadap sumber yang bersangkutan.⁹

F. Metode Pengolahan dan Analisa Data

Analisis data merupakan langkah selanjutnya untuk mengolah hasil penelitian menjadi suatu laporan. Analisis data adalah proses pengorganisasian dan pengurutan data dalam pola, kategori dan uraian dasar, sehingga akan

⁸Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta: UI Press, 1986), Hal.24

⁹Robert K. Yin, "Case Study Reseach Design and Methods" diterjemahkan M. Djauzi Mudzakir, *Studi Kasus: Desain dan Metode* (Cet. 3; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000), 108

dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Dengan kata lain analisis data adalah proses yang memerlukan usaha secara formal untuk mengidentifikasi tema-tema dan menyusun hipotesa (gagasan-gagasan) yang ditampilkan oleh data, serta upaya untuk menunjukkan bahwa tema dan hipotesa tersebut didukung oleh data. Adapun yang dimaksud dengan kata hipotesa tersebut adalah pernyataan yang bersifat proposisi.¹⁰

Setelah semua data terkumpul, maka selanjutnya data tersebut diolah dan disajikan dengan menggunakan tehnik analisa data deskriptif dengan menggunakan teori strukturalis simbolik, melalui beberapa tahapan yang telah ditentukan yaitu identifikasi, klasifikasi dan selanjutnya diinterpretasikan dengan cara menjelaskan secara deskriptif.

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan interaktif melalui tiga alur kegiatan:

- a. Reduksi data (*data reduction*) Dalam hal ini penulis merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan kepada hal-hal yang penting dari catatan-catatan tertulis yang di peroleh dari lapangan.
- b. Penyajian data (*data display*) dalam penyajian data hasil penelitian, penulis menghubungkan antara temuan di lapangan dengan hasil penelitian terdahulu. Penyajian data dalam penelitian bertujuan untuk mengkomunikasikan hal-hal yang menarik dari masalah yang diteliti,

¹⁰Arief Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 137

metode yang digunakan, penemuan yang di peroleh, penafsiran hasil, dan pengintegrasiannya dengan teori.

- c. *Conclusion drawing/verivication*, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang di kemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak di temukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang di kemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan dalam menyimpulkan data. Maka kesimpulan yang di kemukakan merupakan kesimpulan yang *kredibel*.¹¹

¹¹Sugiyono, “*Memahami Penelitian Kualitatif*” (Bandung: Al-fabeta, 2005). Hal. 92